ANTISIPASI ANTRAKS, DINAS PETERNAKAN DAN KETAHANAN PANGAN KABUPATEN PASURUAN PERIKSA HEWAN TERNAK

Jumat, 3 Maret 2017

Dinas Peternakan dan Ketahanan Pangan Kabupaten Pasuruan meningkatkan pengawasan ternak sapi untuk mengantisipasi penyebaran penyakit antraks. Pemeriksaan dilakukan di semua pasar hewan se-Kabupaten Pasuruan, meliputi mulut, mata, dan lidah sapi serta pemeriksaan fisik. Petugas juga memberikan suntikan vitamin untuk meningkatkan kekebalan sapi terhadap antraks. Sosialisasi mengenai penyakit antraks dan cara penanganannya juga dilakukan kepada para pedagang sapi.

Pemeriksaan dan sosialisasi ini dilakukan sebagai langkah pencegahan mengingat antraks dapat menular ke manusia dan menyebabkan luka kulit yang parah. Hingga saat ini, belum ditemukan indikasi ternak terserang antraks di Kabupaten Pasuruan, meskipun terdapat beberapa sapi yang mengalami sakit mata. Pemeriksaan rutin ini akan dilakukan sebanyak 12 kali sepanjang tahun 2017.

Selain pemeriksaan, Dinas Peternakan juga menghimbau pedagang sapi untuk tidak membeli sapi dari daerah endemis antraks seperti Blitar dan Kulon Progo. Mereka mendorong agar pedagang membeli sapi dari daerah tetangga seperti Probolinggo atau Pasuruan sendiri, mengingat populasi sapi potong di Kabupaten Pasuruan sudah cukup banyak.

Langkah-langkah ini dilakukan untuk mencegah penyebaran antraks dan melindungi kesehatan hewan ternak dan masyarakat. Sosialisasi dan pemeriksaan rutin diharapkan dapat meningkatkan kewaspadaan dan mencegah terjadinya kasus antraks di Kabupaten Pasuruan.

Berita ini diringkas menggunakan AI. Silahkan scan QR code diatas untuk melihat berita aslinya.